

---

## PERAN LABORATORIUM DALAM INVENTARISASI CERITA SEJARAH KOTA DI KALIMANTAN BARAT

Nunik Esti Utami dan Muhammad Syaifulloh

IKIP PGRI Pontianak, Indonesia  
Email: nunikestiutami87@gmail.com

---

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diserahkan 28 November 2022  
Direvisi 11 Desember 2023  
Disetujui 11 Desember 2023

#### Keywords:

*the role of history laboratory, inventory of historical stories, city history and west kalimantan*

### Abstract

*The aim of this research is to determine (1) the variety of collections owned by the IKIP PGRI Pontianak history laboratory related to the inventory of city history stories in West Kalimantan, and (2) the role of the history laboratory in the inventory of city history stories in West Kalimantan, (3) student activities in the History education study program laboratory.*

*The research method used is a qualitative method with a fixed case study strategy. The research was conducted at the History Education Laboratory of IKIP PGRI Pontianak and the West Kalimantan region. The data sources in this research are student informants and resource persons who can provide information about the history of the cities of West Kalimantan and the role of the history laboratory in inventorying the history of the city of West Kalimantan, the location of cities in West Kalimantan, documents in the form of letters, archives, photos or recordings.*

*The collection techniques used in the research were direct observation, in-depth interviews, reviewing documents and archives (content analysis) regarding the role of history laboratories in inventorying the history of the city of West Kalimantan. Data validity uses source triangulation and method triangulation.*

*The results of the research show that the IKIP PGRI Pontianak History Laboratory has three rooms, namely the Spatium Historica Didactica as an office & administration room, the Agus Sastrawan Noor Spatium as a discussion and creation room, and the Sudarto Spatium as a West Kalimantan local history room which is used in collecting an inventory of the city's history. The role of the history laboratory in inventorying the city's historical stories is as a center for collecting and storing scientific historical information, and maintaining the accuracy and authenticity of historical stories and providing a deeper understanding of the history of the city and its people.*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui (1) ragam koleksi yang dimiliki laboratorium sejarah IKIP PGRI Pontianak yang berkaitan dengan inventarisasi cerita sejarah kota di Kalimantan Barat, dan (2) peran laboratorium sejarah dalam inventarisasi cerita sejarah kota di Kalimantan Barat, (3) aktivitas mahasiswa di laboratorium prodi pendidikan Sejarah.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan strategi studi kasus terpancang. Penelitian dilakukan di Laboratorium Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak dan wilayah Kalimantan Barat. Sumber data dalam penelitian ini yaitu informan mahasiswa dan para nara sumber yang dapat memberi informasi tentang sejarah kota-kota Kalimantan Barat dan peran laboratorium sejarah dalam inventarisasi sejarah kota Kalimantan Barat, Tempat kota-kota di Kalimantan Barat, Dokumen berupa dokumen surat-surat, arsip, foto maupun rekaman.

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi langsung, wawancara mendalam, mengkaji dokumen dan arsip (*content analysis*) tentang peran laboratorium sejarah dalam inventarisasi sejarah kota Kalimantan Barat. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laboratorium Sejarah IKIP PGRI Pontianak telah memiliki tiga ruangan yaitu Spatium Historica Didactica sebagai ruang kantor & administrasi, Spatium Agus Sastrawan Noor sebagai ruang diskusi dan ruang kreasi, serta Spatium Sudarto sebagai ruang sejarah lokal Kalimantan Barat yang dimanfaatkan dalam pengumpulan inventarisasi sejarah kota. Peran laboratorium sejarah dalam inventarisasi cerita sejarah kota yakni sebagai pusat pengumpulan dan penyimpanan informasi sejarah yang bersifat ilmiah, dan menjaga keakuratan dan keaslian cerita sejarah serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejarah kota dan masyarakatnya.

## PENDAHULUAN

Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak telah memiliki laboratorium sejarah sejak tahun 2009. Laboratorium tersebut digunakan sekaligus dimanfaatkan oleh para elemen anggota Program Studi Pendidikan Sejarah baik para dosen maupun para mahasiswa sebagai sarana belajar dan pembelajaran sejarah. Selama lebih kurang 10 tahun, laboratorium ini telah memiliki ragam koleksi dan telah menghasilkan beberapa kegiatan dalam proses pembelajarannya. Laboratorium Sejarah IKIP PGRI Pontianak telah memiliki tiga ruangan yaitu *Spatium Historica Didactica* sebagai ruang administrasi, *Spatium Agus Sastrawan Noor* sebagai ruang diskusi dan ruang kreasi, serta *Spatium Sudarto* sebagai ruang sejarah lokal Kalimantan Barat.

Laboratorium Sejarah IKIP PGRI Pontianak didirikan pada tahun 2009 pada masa Dr. Basuki Wibowo, M.Pd., selaku Kepala Laboratorium Sejarah dan Agus Sastrawan Noor, M.Si., selaku Ketua Prodi Pendidikan Sejarah pada masa itu. Kemudian laboratorium sejarah ini dinamakan "Historica Didactica" menunjukkan adanya ciri khas tentang dunia kesejarahan yang dibalut dalam unsur pedagogis kependidikan atau belajar dari sejarah dan mendidik melalui sejarah. Laboratorium pendidikan Sejarah sebagai tempat aktivitas mahasiswa dengan dosen berkolaborasi membuat buku kaitannya tentang sejarah kota di Kalimantan Barat seperti Sejarah perkebunan karet di Kalimantan Barat, Monograf Hutan Tembawang Jejak perkampungan Dayak (Kajian sejarah Lisan masyarakat Dayak di Kalimantan Barat dan sejarah perkotaan dan sejarah pedesaan.

Obyek dan cakupan daripada Laboratorium Sejarah IKIP PGRI Pontianak ini adalah seluruh aset sejarah budaya se-Kalimantan Barat. Dengan demikian diperlukan secara bertahap inventarisasi aset-aset sejarah dan budaya masyarakat yang belum dilakukan. Cerita sejarah yang tersebar dalam masyarakat Kalimantan Barat baik berupa cerita mitos, tradisi lisan, sejarah lisan, legenda, cerita rakyat, folklore, sampai kepada sejarah desa maupun sejarah kota perlu dikategorisasikan dan dikumpulkan dalam bentuk karya tulis berupa buku.

Penelitian ini menjadi penting dilakukan dalam upaya inventarisasi berupa kajian sejarah aneka ragam perkotaan di Kalimantan Barat. yang menurut Syaifullah (2014) laboratorium sebagai tempat sumber belajar dan sebagai literasi mahasiswa, perlu adanya inventarisasi

terutama mengenai sejarah kota Kalimantan Barat dengan cara kolaborasi antara mahasiswa dengan dosen menghasilkan karya inventarisasi untuk lab prodi pendidikan Sejarah.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu kualitatif. Kaharuddin (2021) menyebut kualitatif merupakan penelitian yang mempunyai sifat memaparkan dan lebih kepada menyelidiki secara detail. Strategi yang digunakan adalah studi kasus terpancang tunggal. Dimana suatu penelitian tertuju pada suatu kasus secara terperinci di dalam subjek yang diteliti terdiri dari satu unit dan terdapat batasan aspek yang di pilih dan terarah pada tujuan penelitian (Zainal 2013). Sejalan menurut Dwi (2013) peneliti studi kasus terpancang tunggal adalah peneliti berfokus pada permasalahan yang telah ditetapkan sebelum peneliti melakukan observasi ketempat penelitian. Disimpulkan studi kasus tunggal karena memfokuskan pada kasus yaitu peran laboratorium sejarah dalam inventarisasi sejarah kota Kalimantan Barat.

Penelitian dilakukan di Laboratorium Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak dan wilayah Kalimantan Barat dengan fokus sejarah kota-kota di Kalimantan Barat sesuai dengan program kerja laboratorium sejarah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Informan mahasiswa dan para nara sumber yang merupakan orang-orang yang dapat memberi informasi tentang sejarah kota-kota Kalimantan Barat dan peran laboratorium sejarah dalam inventarisasi sejarah kota Kalimantan Barat, Tempat kota-kota di Kalimantan Barat, Dokumen berupa dokumen surat-surat, arsip, foto maupun rekaman.

Teknik Pengumpulan Data data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Observasi langsung yang bersifat partisipasi pasif maupun aktif dimana peneliti dapat mengamati obyek penelitian. Selanjutnya juga observasi langsung terhadap sumber data dalam pencarian data yang mendukung penelitian ini, (2) Wawancara mendalam (*indepth interview*) yang dilakukan lebih menyerupai suatu bentuk dialog antara peneliti dan informan dilakukan dalam suasana santai, dan (3) Mengkaji dokumen dan arsip (*content analysis*) tentang peran laboratorium sejarah dalam inventarisasi sejarah kota Kalimantan Barat.

Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi data (sumber) merupakan bagian fungsi sumber data yang bertentangan, sementara itu

triangulasi metode diaplikasikan agar pandangan akumulasi data yang berikutnya di ambil kesimpulan data yang lebih berpengaruh kesahihanya. Triangulasi data (sumber) dan triangulasi metode kedepannya sinkron dalam menguraikan telaah hasil interpretasi dan wawancara (Sutopo, 2006).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Laboratorium pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak didirikan pada tahun 2009 pada masa Dr. Basuki Wibowo, M.Pd., selaku Kepala Laboratorium Sejarah dan Agus Sastrawan Noor, M.Si., selaku Ketua Prodi Pendidikan Sejarah pada masa itu.

Kemudian laboratorium sejarah ini dinamakan “Historica Didactica” menunjukkan adanya ciri khas tentang dunia kesejarahan yang dibalut dalam unsur pedagogis kependidikan atau belajar dari sejarah dan mendidik melalui sejarah. Saat ini Laboratorium Sejarah IKIP PGRI Pontianak telah memiliki tiga ruangan yaitu *Spatium Historica Didactica*, *Spatium Agus Sastrawan*, serta *Spatium Sudarto*.

Ruang pertama yaitu ruang *Spatium Historica Didactica* atau ruang administrasi berfungsi sebagai ruang administrasi segala perihal persoalan adminitrasi dan penyimpanan kearsipan serta alat-alat media. Ruang ini juga digunakan untuk keperluan fungsional pengelola, ruang rapat pengelola laboratorium sejarah dan ruang tamu. Ruang ini juga telah dihiasi dengan beberapa koleksi keindonesiaan sebagai basis penguatan character national building.

Ruang kedua yaitu ruang *Spatium Agus Sastrawan* atau ruang diskusi. Ruang ini digunakan sebagai ruang ilmiah dengan latar diskusi melingkar dan berbagai koleksi buku-

buku untuk taman baca. Ruang ini juga dipergunakan sebagai latihan jurnalistik, bedah buku, kulian umum sekaligus perekaman kegiatan online kegiatan ilmiah. Ruang ini juga telah memiliki aneka koleksi dari berbagai belahan dunia dengan tema koleksi sejarah global.

Ruang ketiga yaitu ruang *Spatium Sudarto* atau ruang kreasi. Ruang ini tidak hanya sebagai ruang bengkel sejarah namun juga berfungsi sebagai pusat kreatifitas mahasiswa dan dosen. Ruang ini telah memiliki beberapa koleksi-koleksi dan alat-alat tradisional dengan tema lokal Kalimantan Barat. Ruang Sejarah Lokal Kalimantan Barat dimanfaatkan untuk menginventarisir koleksi-koleksi tentang sejarah lokal yang tersebar di Kalimantan Barat yang disusun dalam nuansa *local history* berbasis *local wisdom* maupun *local genius* Kalimantan Barat. Dengan adanya ruang ini memicu secara intensif untuk lebih menambah koleksi-koleksi sejarah lokal yang masih terhampar luas di Kalimantan Barat yang belum terinventarisasi secara baik.

**Koleksi-Koleksi Laboratorium Sejarah**

Laboratorium tersebut digunakan sekaligus dimanfaatkan oleh para elemen anggota Program Studi Pendidikan Sejarah baik para dosen maupun para mahasiswa sebagai sarana belajar dan pembelajaran sejarah. Selama lebih kurang 10 tahun, laboratorium ini telah memiliki ragam koleksi dan telah menghasilkan beberapa kegiatan dalam proses pembelajarannya. Beberapa koleksi yang dimiliki Laboratorium Sejarah Prodi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Koleksi Laboratorium Sejarah Prodi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak

NO	SCOPE	NAMA	TEMA	JUMLAH
1	LOKAL	Alat Tradisional Permainan Rakyat	Alat Tradisional	
		Patung Orang Dayak memakai Sumpit Rumah Radank	Rumah Adat Dayak	
		Motif Kain Dayak Lukisan Dayak KKO	Seni Lukis	
		Meriam Pontianak	Benda Militer Pusaka (Islam)	
		Meriam Motor Bandung Sintang Lancang Kuning	Perahu	
		Tugu Khatulistiwa Meriam Karbit	Pahlawan Nasional	2 buah

		Tugu Digulis Rumah Adat Patung Batu Betulis Sekadau Alat Ladang Dayak Caping (Tangue)	Alat Pertanian Sambas	3 buah
		Kapal Pinishi	Maritim	3 buah
		Makam Xian	Bangunan Lokal CINA	
		Kraton Pontianak Kraton Tayan Kraton Landak Kraton Sambas Kraton Mempawah Kraton Sintang Kraton Sekadau Kraton Ketapang	Kraton Kalimantan Barat (Islam)	
2	NASIONAL	Candi Muara Takus Candi Sukuh Kerajaan Tarumanegara Taman Aceh Patunng Asmat 3 buah	Indonesia  Seni	6 buah
		Topeng Buto Topeng		
		Evolusi Manusia Purba Prasejarah Candi Borobudur & Prambanan Jenis-jenis Kapak	Prasejarah	3 buah
		Dinosaurius		
		Wayang Bali (Kartu)	Seni	2 buah
		Wayang Jawa		
		Revolusi Industri  Revolusi Prancis (Guilotine & Penjara Bastille) Perang Dunia I Perang Troya Pelayaran Columbus	Eropa	
Mata Uang	Numismatik			
3	GLOBAL	Zigurat Zigurat Taman Gantung Babilonia	Mesopotamia	
		Kalender Suku Maya  Piramida Astek Piramida Chichen Itza Matchu Pitcu	Amerika Kuno	
		Menara Pisa	Bangunan Eropa Kuno	

		British Zone	Peninggalan Kolonialisme	
		Patung Spink Hierogliph Piramida Khufu Piramida Mesir Hierogliph	Bangunan Kuno AFRIKA  Bahasa	

Tabel 2. DAFTAR KOLEKSI PETA

NO	SCOPE	NAMA	TEMA
1	LOKAL	Peta Tangsi Militer Belanda	Peta Militer
		Peta Kedatangan Militer Jepang	
		Peta Kongsi Cina di Kalbar	
		Peta Kerajaan-Kerajaan di Kalbar	
		Peta Hubungan Pontianak-Mempawah	Peta Dagang
		Peta Benteng Istana Al qadri	Peta Kerajaan Kuno (lokal)
		Peta Kedatangan Habib Husein Silsilah Kesultanan Pontianak	
2	NASIONAL	Peta Pusat Pemerintahan Belanda	Peta Pemerintahan Kolonial
		Peta Wilayah Adm Residen Borneo Barat	Peta Masa Kolonial Pontianak
		Perjanjian Kraton Kadariyah- Belanda	
		Peta Perang Bubat	Peta Perang
3	GLOBAL	Peta Persebaran Walisongo	Peta Islam Jawa
		Silsilah Walisongo	
		Peta Perang Dingin	Peta Perang Dunia
		Peta Dunia	
		Peta Sejarah Afrika	Peta Sejarah Wilayah AFRIKA
		Peta Afrika (Bahasa)	AFRIKA (bahasa)
		Peta Asia Barat	ASIA BARAT 2 buah
		Peta Politik Pembagian Korea	KOREA
Peta Jepang	JEPANG		
Peta Asia Selatan	ASIA SELATAN		
Peta Pegunungan Andes (Amerika Latin)	Peta AMERIKA LATIN		
Peta Penjelajahan Eropa ke Amerika Latin			

Tabel 3. DAFTAR KOLEKSI FOTO

NO	SCOPE	NAMA	TEMA	JUMLAH
1	LOKAL	Foto Kegiatan Mahasiswa		4 buah
		Foto Masjid Pontianak	Bangunan Religi	
		Foto Masjid Sambas		
		Foto Istana Sambas	Bangunan Istana Raja	
		Foto Kraton Kadariyah		
		Foto Kraton-Kraton di Kalbar	Situs Hindu Budha di Kalbar	
		Foto Raja-Raja Kalbar Korban Mandor	Bangunan Astronomi	
		Foto Batu Sampai Sanggau & Batu Betulis Sekadau		2 buah
		Foto Tugu Khatulistiwa		
		Foto Muria		
Foto Ampel				

	Foto Bonang	Foto Walisongo
	Foto Gunung jati	
	Foto Giri	
	Foto Maulana Malik Ibrahim	
	Foto Adam Malik	2 buah
	Foto Hatta	
	Foto Ali Sastroamijoyo	
	Foto MT Haryono	
	Foto Tendean	
	Foto Supriyadi	
	Foto Ngurah Rai	
	Foto Jenderal Sudirman	
<b>2 NASIONAL</b>	Foto WR Supratman	
	Foto Ciptomangunkusumo	
	Foto Hasyim Asyari	TOKOH NASIONAL
	Foto Cut Mutia	
	Foto Wahidin Sudirohusodo	
	Foto Hasanuddin	
	Foto Laks Martadinata	
	Foto Ahmad Yani	
	Foto Panjaitan	
	Foto Hasyim Asyari	
	Foto Diponegoro	
	Foto Teuku Umar	
	Foto Rajaratnam	
	Foto Abdul Razaq	
	Foto Thanat Khoman	
	Foto Unu	
	Foto Ali Boga	TOKOH DUNIA
<b>3 GLOBAL</b>	Foto Sir John Kotelawala	
	Foto Jawaharlal Nehru	
	Foto Thomas Aquinas	
	Foto Galileo Galilei	

(Sumber: Buku daftar Koleksi Laboratorium Sejarah Prodi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak Tahun 2021).

### Implementasi Inventarisasi Cerita Sejarah Kota

Laboratorium Sejarah memiliki peran penting dalam upaya menginventarisasi cerita sejarah kota di Kalimantan Barat. Untuk itu, laboratorium sejarah melakukan beberapa aktivitas penting seperti pengumpulan informasi sejarah, analisis data, dan interpretasi informasi. Selain itu, laboratorium sejarah juga menjadi pusat pengumpulan dan penyimpanan informasi sejarah yang bersifat ilmiah.

Langkah pertama yang dilakukan oleh Laboratorium Sejarah adalah melakukan penelitian untuk mengumpulkan informasi sejarah kota Kalimantan Barat. Dalam proses penelitian, laboratorium sejarah melibatkan berbagai metode seperti wawancara dengan tokoh lokal, pengumpulan dokumen sejarah, dan pencarian di sumber-sumber arsip.

Setelah informasi sejarah terkumpul, laboratorium sejarah kemudian melakukan analisis data untuk menentukan kebenaran dan

keakuratan informasi yang terkumpul. Dalam proses analisis, laboratorium sejarah dapat menggunakan metode-metode seperti kritik sumber dan kritik tekstual. Hal ini penting dilakukan untuk menjaga keaslian dan kebenaran cerita sejarah yang diinventarisasi oleh laboratorium sejarah.

Tabel 4. Kegiatan Inventarisasi

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Analisis
1	Pengumpulan informasi	Wawancara dengan tokoh lokal, Pengumpulan dokumen sejarah, dan Pencarian di sumber-sumber arsip	Informasi sejarah yang akurat dan relevan terkumpul untuk diinventarisasi
2	Analisis data	Kritik sumber dan Kritik tekstual	Keakuratan cerita sejarah terjamin dan sesuai dengan fakta sejarah

3	Interpretasi informasi	Menyampaikan pandangan dan analisis tentang cerita sejarah yang terkumpul	Cerita sejarah yang diinventarisasi lebih mendalam dan memiliki perspektif yang lebih kaya
---	------------------------	---------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------

(Sumber: Hasil Olah Data 2021)

Dari tabel yang disajikan, terlihat bahwa Laboratorium Sejarah memainkan peran penting dalam penerapan inventarisasi cerita sejarah kota di Kalimantan Barat melalui beberapa kegiatan utama seperti pengumpulan informasi, analisis data, dan interpretasi informasi. Setelah terkumpul, informasi kemudian diolah melalui kegiatan analisis data yang dilakukan oleh laboratorium sejarah dengan menggunakan metode kritik sumber dan kritik tekstual. Selanjutnya, laboratorium sejarah juga melakukan kegiatan interpretasi informasi dengan memberikan pandangan dan analisis tentang cerita sejarah yang terkumpul. Kegiatan interpretasi ini dilakukan untuk memberikan cerita sejarah yang lebih mendalam dan memiliki perspektif yang lebih kaya. Sehingga Laboratorium Sejarah dapat membantu menjaga keaslian dan kebenaran cerita sejarah, serta memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang sejarah kota di Kalimantan Barat.

Laboratorium Sejarah berperan sebagai pusat pengumpulan dan penyimpanan informasi sejarah yang bersifat ilmiah dalam proses inventarisasi cerita sejarah. Informasi sejarah yang terkumpul di laboratorium sejarah dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai penelitian sejarah di masa depan. Dengan cara ini, laboratorium sejarah dapat mengakumulasi banyak informasi sejarah yang luas dan mendalam dari berbagai sumber yang terpercaya dan dapat diverifikasi.

Dengan kata lain, laboratorium sejarah tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan dan mengumpulkan informasi sejarah, tetapi juga sebagai sumber pengetahuan sejarah yang sangat berharga bagi para peneliti sejarah di masa depan. Oleh karena itu, menjaga dan mengembangkan laboratorium sejarah sangat penting untuk memastikan keberlanjutan penelitian sejarah dan pemahaman yang lebih dalam tentang sejarah kota dan masyarakatnya.

Melalui perannya tersebut, laboratorium sejarah dapat memberikan kontribusi positif dalam menjaga keberlanjutan sejarah dan budaya kota di masa depan. Dengan menyimpan dan mengumpulkan informasi sejarah yang akurat dan terpercaya, laboratorium sejarah dapat

memastikan bahwa cerita sejarah kota dapat diteruskan ke generasi berikutnya dengan benar dan akurat. Selain itu, laboratorium sejarah juga dapat menjadi pusat penelitian sejarah dan sumber pengetahuan penting bagi masyarakat dan para peneliti di masa depan.

### **Aktivitas Mahasiswa di Lab pendidikan Sejarah**

Aktivitas belajar mahasiswa tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi dilakukan di Laboratorium sebagai sarana penunjang dalam belajar dan pembelajaran, sehingga sebagai dosen mempunyai tanggung jawab dalam mengembangkan materi, Menggunakan metode dan model perkuliahan yang menarik, media yang disesuaikan dengan materi perkuliahan dan sarana prasarana dalam perkuliahan (Rusmawan & Puji 2021), salah satunya adalah penggunaan Laboratorium dalam tingkat pendidikan terdapat beberapa dimensi yaitu masa lalu, sekarang dan yang akan datang (Yuliani 2010). merupakan bagian dari sarana dan prasarana dalam pembelajaran. Bagian dari sumber belajar adalah sumber primer maupun benda-benda sejarah, mahasiswa mengaplikasikannya dalam bentuk pembuatan sumber belajar berupa maket, diorama, peta bergambar, buku. Mahasiswa juga berkolaborasi membuat buku sebagai karya cipta dari dosen dengan mahasiswa yang biasanya mereka lakukan di lab 2 bersama dosen dengan judul buku Sejarah perkebunan karet di Sintang pada masa Hindia Belanda, Monograf Hutan Tembawang Jejak perkampungan Dayak (Kajian sejarah Lisan masyarakat Dayak di Kalimantan Barat), Sejarah perkotaan dan pedesaan. Buku yang telah di buat secara kolaborasi di inventarisasikan di perpustakaan di ruangan 2 di lab pendidikan sejarah penambahan koleksi buku berperan sebagai sumber belajar pendidikan Sejarah. Proses kegiatan inventarisasi buku yang di hasilkan dengan cara kolaborasi dimulai dari diskusi tema buku yang di inginkan penulis, Riset yang dilakukan bersama – sama antara dosen maupun mahasiswa, rancangan struktur Buku yang di kolaborasikan, memulai untuk menulis terdiri dari edit dan revisi, koreksi, ulasan dan hasil akhirnya adalah buku.

### **Kelemahan & Kelebihan peran laboratorium sejarah dalam inventarisasi cerita sejarah**

Menurut wawancara bersama pengelola laboratorium sejarah terdapat beberapa kelemahan dan kelebihan dari peran

laboratorium sejarah dalam inventarisasi cerita sejarah kota yang telah dilakukan. Kelemahannya yakni keterbatasan sumber daya dimana laboratorium sejarah mungkin memiliki keterbatasan dalam hal anggaran, personel, dan peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan inventarisasi cerita sejarah yang lebih luas dan mendalam. Selanjutnya faktor subyektivitas interpretasi yang berarti bahwa meskipun laboratorium sejarah berusaha untuk menginterpretasi informasi sejarah secara obyektif, namun tetap saja ada kemungkinan adanya interpretasi yang subjektif yang dapat mempengaruhi kebenaran dan keakuratan cerita sejarah yang diinventarisasi (Wawancara dengan pengelola Laboratorium Sejarah, Pujo Sukino).

Sementara itu, kelebihan dari kegiatan inventarisasi ini yakni dapat mengumpulkan dan

memelihara informasi sejarah dimana laboratorium sejarah dapat berperan sebagai pusat pengumpulan dan penyimpanan informasi sejarah yang dapat digunakan untuk penelitian sejarah di masa depan. Kemudian, dapat memastikan keakuratan dan keaslian cerita sejarah dimana dengan melakukan analisis dan interpretasi informasi sejarah secara cermat, laboratorium sejarah dapat memastikan bahwa cerita sejarah yang diinventarisasi akurat dan sesuai dengan fakta sejarah. Akibatnya dapat meningkatkan pemahaman tentang sejarah yakni dengan memberikan cerita sejarah yang lebih mendalam dan memiliki perspektif yang lebih kaya, laboratorium sejarah dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang sejarah kota dan masyarakatnya.

Tabel 5. Kelebihan dan Kelemahan Laboratorium Sejarah

No	Kelebihan	Kelemahan
1	Mengumpulkan dan memelihara informasi	Keterbatasan sumber daya
2	Sejarah	Subyektivitas interpretasi
3	Memastikan keakuratan dan keaslian	
4	cerita sejarah	
5	Meningkatkan pemahaman tentang sejarah	

Dalam praktiknya, peran laboratorium sejarah dapat memberikan dampak positif terhadap melestarikan sejarah dan budaya kota. Namun, perlu diingat bahwa kelemahan laboratorium sejarah perlu diatasi agar dapat berperan secara optimal dalam inventarisasi cerita sejarah. Dengan demikian, laboratorium sejarah dapat memberikan informasi sejarah yang akurat dan terpercaya untuk penelitian sejarah di masa depan.

#### SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa Laboratorium Sejarah memiliki peran penting dalam pengumpulan, penyimpanan, dan inventarisasi informasi sejarah secara teratur dan terorganisir. Laboratorium Sejarah juga menjadi sumber data yang penting bagi para peneliti sejarah untuk mengembangkan penelitian mereka. Selain itu, Laboratorium Sejarah juga memiliki peran krusial dalam menjaga keaslian dan keakuratan cerita sejarah kota di Kalimantan Barat, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejarah kota dan masyarakatnya. Dengan adanya cerita sejarah yang akurat dan terpercaya, masyarakat dapat membangun identitas budaya yang kuat dan meningkatkan rasa kebanggaan akan sejarah kota dan masyarakatnya. Oleh karena itu, menjaga

dan mengembangkan laboratorium sejarah di Kalimantan Barat sangat penting untuk memastikan keberlanjutan sejarah dan budaya kota di masa depan.

Dalam perspektif yang lebih luas, Laboratorium Sejarah juga berperan penting dalam memastikan keberlanjutan penelitian sejarah dan pemahaman yang lebih dalam tentang sejarah kota dan masyarakatnya. Laboratorium Sejarah dapat memberikan kontribusi positif dalam menjaga keberlanjutan sejarah dan budaya kota di masa depan dengan menyimpan dan mengumpulkan informasi sejarah yang akurat dan terpercaya serta menjadi pusat penelitian sejarah dan sumber pengetahuan yang penting bagi masyarakat dan para peneliti. Oleh karena itu, menjaga dan mengembangkan laboratorium sejarah di berbagai daerah di Indonesia dan dunia sangatlah penting untuk memastikan keberlanjutan dan pemahaman yang lebih dalam tentang sejarah dan budaya suatu daerah.

Aktivitas yang dalam menghasilkan tentang Sejarah kota dan budaya di daerah terutama tentang sejarah kota yaitu aktivitasnya di lakukan di Lab adanya sinergi kolaborasi antara dosen dan Mahasiswa dalam menghasilkan sumber belajar yaitu buku.



#### DAFTAR PUSTAKA

- Antariksa. (2008). Memahami Sejarah kota. *Academia*, 1.
- Evers, H. D. (2002). *Urbanisme di Asia Tenggara: Makna dan Kekuasaan dalam Ruang-Ruang Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Haan, F. d. (1922-1923). *Oud Batavia*. Batavia: Kolff.
- Kaharuddin. (2021). Kualitatif Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi . *Equilibrium : jurnal pendidikan*, 08.
- Kuntowijoyo. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- M, M. Z. (2013). *Kontruksi Pendidikan karakter*. Solo: 2013.
- M. Syaifulloh, & Wibowo, Basuki. (2014). Pemanfaatan Laboratorium Sejarah sebagai Sumber Belajar Sejarah (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak). *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial IKIP PGRI Pontianak*, 22.
- Miles, M. H. (2014). *Methods Sourcebook Qualitative Data Analysis*. USA: Sage Publications.
- Milone, P. D. (1966). *Queen City of the east: The Metamorphosis of a Colon*.
- Muflihati, & REINE SUCI WAHDINA, S. M. (n.d.).
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Indonesia.
- Nas, P. J. (2011). *Cities Full of Symbols: A Theory of Urban Space and Culture*. Leiden: University Press.
- P, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Ilmiah Dinamika Sosial*, 10.
- P, R. d. (2021). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dalam Perkuliahan Pendidikan Ips Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match. *jurnal publikasi berkala pendidikan ilmu sosial*, 71.
- Putu, N. (2016). Peranan Laboratorium Pendidikan Untuk Menunjang Proses Keuangan Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar. *Journal kesehatan* , 61 - 66.
- Rijali, A. (2018). analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 06.
- Susan, e. (2009). Puisi. *Jurnal Sastra*, 7-15.
- Syahrum, S. &. (2012). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Jawa Barat, Indonesia.
- Syaifulloh, M. (2021). *Buku Pedoman Laboratorium*. Pontianak : Pontianak.
- W, Y. S. (2010). *Laboratorium Sejarah Univer Bantara Sukoharjo Sebagai Sumber Pembelajaran Pendidikan Sejarah*. Solo: perpustakaan. uns.ac.id .
- Wawan. (2020). Penerapan pembelajaran Edutainment Model IF History dalam program penugasan Dosen ( PDS) di SMAN 8 Bandung. *Historia journal sejarah dan Pendidikan Sejarah* , 9.